

**PENGARUH METODE RESITASI MEDIA ANIMASI “PIPER”
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
PADA SISWA KELAS VII SMP SWASTA PELITA
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2019-2020**

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi

Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh

SELVI SUNDARI HARAHAP

NPM : 1502040271



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020



UMSU
Viggiat | Berdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 07 Maret 2020, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Selvi Sundari Harahap
NPM : 1502040271
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Resitasi Media Animasi "Piper" terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

1. _____
2. _____
3. _____

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Selvi Sundari Harahap
NPM : 1502040271
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Resitasi Media Animasi "PIPER" terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 24 Februari 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing.



Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Dr. Mhd Isman, M.Hum

ABSTRAK

Selvi Sundari Harahap. 1502040271. Pengaruh Metode Resitasi Media Animasi “PIPER” terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan penerapan Metode Resitasi Media Animasi PIPER dalam upaya peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Swasta Pelita Medan, melalui metode ini siswa dituntut berperan aktif mengikuti penjelasan berdiskusi berkelompok, merangkum hasil diskusi Bahasa Indonesia, membacakan hasil diskusi didepan kelas, mampu mengekspresikan berbahasa Indonesia dengan tepat. Tujuan diadakan penelitian kelas ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan prestasi belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode resitasi media animasi piper dengan perlakuan kerja kelompok. Penelitian tindakan ini dilakukan dengan perlakuan eksperimen, yaitu terpilih kelas VII-B dengan jumlah siswa sebanyak 42 orang siswa sebagai kelas eksperimen. Dengan menggunakan teknik Random Sampling sebagai sample, setelah dilakukannya penelitian terdapat nilai perhitungan yang diperoleh t_{hitung} sebesar 5,068 > t_{tabel} sebesar 1,989. Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode resitasi media animasi dengan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Metode Resitasi, Media Animasi Piper, Menulis Teks Eksposisi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah. Wabarakatu

Puji Syukur Alhamdulillah saya ucapkan pada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Resitasi Media Animasi “PIPER” terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020** . Shalawat beriring salam tak lupa peneliti hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan risalahnya kepada seluruh umat di bumi ini. Penulis menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu prasyarat dalam menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibunda tercinta **Suryani**, yang merupakan orang tua yang tidak pernah letih mengasuh, membesarkan dan membimbing anak mu ini. Sekaligus sosok inspirasi dan penguat serta penyokong dalam kehidupan penulis.
2. Bapak **Dr. Agussani M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr.H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Jurusan program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dr. Hj Syamsyurnita, M.Pd.**, wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Sebagai dosen penguji seminar proposal.
6. Bapak **Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya memberikan masukan, arahan yang berkontribusi besar dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak, Ibu, Staf Pegawai Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
8. Teman-teman seperjuangan kelas A Malam Bahasa Indonesia Stambuk 2015 terutama sahabat tersayang para Kamseupay grup yaitu **Lisa Hardianti, Ria Safitri Sembiring, Nurfizah dan Siti Nurlaili.**
9. **Rizky Kurniawan SH.**, yang memberikan kekuatan dalam menjalani setiap proses hidup penulis yang tidak mudah ini, selalu mendukung, mensupport dan mendoakan penulis dalam menulis skripsi.
10. Saudara-saudara tercinta **Azis Prayoga, Restu Singgih, Muhammad Adil, Zairani**, yang selalu memberikan dukungannya yang tiada henti.
11. Dan semua yang namanya tidak dapat penulis ucapkan.

Penulis juga mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini baik itu berupa penggunaan bahasa dan isi yang kurang sesuai seperti yang diharapkan. Demi perbaikan selanjutnya saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Medan, Februari 2020

Penulis

Selvi Sundari Harahap
NPM: 1502040271

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Metode Resitasi	8
1.1.Pengertian Metode Resitasi.....	8
1.2.Tujuan Metode Resitasi.....	10
1.3.Manfaat Metode Resitasi.....	11
1.4.Langkah-Langkah Metode Resitais.....	12
2. Film Animasi Inspiratif	13

3. Teks Eksposisi	15
3.1.Pengertian Teks Eksposisi.....	16
3.2.Tujuan Teks Eksposisi	16
3.3.Ciri-Ciri Teks Eksposisi.....	16
3.4.Jenis-Jenis Teks Eksposisi	17
3.5.Langkah-Langkah Menulis Teks Ekspoisisi	20
B. Kerangka Konseptual.....	22
C. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Metode Penelitian.....	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
1. Hasil Perhitungan Skor Kemampuan Menulis Teks Eksposisi.....	34
2. Nilai Rata-Rata Kemampuan Menulis Teks Eksposisi	36
3. Standar Deviasi Kemampuan Menulis Teks Eksposisi	38
4. Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	42
5. Pengujian Hipotesis	44
6. Pembahasan Hasil Penelitian	45

7. Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	49
A. Simpulan	49
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

2.1.Langkah-langkah Metode Resitasi	12
3.1.Rencana Waktu Penelitian	24
3.2.Populasi Siswa SMP Swasta Pelita Medan	25
3.3.One Group Pretest Posttest Design	26
3.4.Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi.....	28
4.1.Skor Kemampuan Menulis Teks Eksposisi (pretes)	34
4.2.Skor Kemampuan Menulis Teks Eksposisi (Postes).....	35
4.3.Nilai Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksposisi (Pretes)	37
4.4.Nilai Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksposisi (Postes).....	38
4.5.Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Pretes	39
4.6.Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Postes	41
4.7.Tabel Kerja Mencari Uji “t”	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tanggung jawab seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tidaklah mudah. Guru harus memiliki berbagai kemampuan yang dapat menunjang tugasnya agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik dan sesuai hasil yang diinginkan. Menurut Nurhayati (2008:3) salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya adalah kemampuan mengembangkan metode, pendekatan dan model pembelajaran. Dalam mengembangkan model pembelajaran seorang guru harus dapat menyesuaikan antara model yang dipilihnya dengan kondisi siswa, karakteristik materi pelajaran dan sarana yang ada.

Menurut Pratiwi (2010:5) menyatakan bahwa proses pembelajaran dapat diikuti dengan baik dan menarik perhatian siswa apabila menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa, mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan. Penggunaan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi pencapaian tujuan pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat juga dapat membantu guru untuk dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan kepada siswa mulai SD sampai dengan perguruan tinggi. Karenanya seorang

guru harus mampu memilih dan menyesuaikan model, metode dan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan di dalam kelas. Namun kenyataan yang sering ditemui seorang guru juga kesulitan dalam pengembangan stimulus yang tepat untuk menggairahkan proses belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini berakibat pada respon belajar siswa yang rendah dan kurang maksimal sehingga aktivitas siswa lebih banyak mencatat daripada memahami konsep yang diberikan oleh guru. Hal ini berakibat siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk belajar mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan pengamatan peneliti ke sekolah SMP Swasta Pelita Medan bahwa terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru masih dominan menerapkan metode konvensional, dengan lebih memilih penggunaan metode ceramah selama pembelajaran dan evaluasi diberikan secara tertulis di papan tulis. Akibatnya, sebagian besar siswa tidak paham tentang apa yang mereka tulis sendiri, siswa bingung mana yang termasuk catatan yang penting dan kurang penting untuk dipelajari. Kondisi inilah yang mendorong peneliti untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Berdasarkan hal itu maka perlu diberikan pembelajaran yang menarik sesuai dengan karakter siswa. Oleh karena itu, penggunaan *metode Resitasi* merupakan salah satu metode pembelajaran secara teknik dapat menampilkan materi terstruktur dan menampilkan konsep-konsep yang dihubungkan oleh garis-garis antara satu konsep dengan konsep yang lain.

Menurut Djamarah (2006:24) bahwa penggunaan metode resitasi dapat: (1) merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar baik secara individu ataupun secara kelompok, (2) mengembangkan kemandirian siswa di luar

pengawasan guru, (3) membina tanggung jawab dan disiplin siswa, serta (4) mengembangkan kreativitasnya. Selain hal di atas, dari beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar dan sikap antusias siswa dalam pembelajaran.

Metode Resitasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Metode Resitasi sebagai sebuah metode dipahami sebagai suatu cara pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa. Menurut Sudjana (2009:18) metode Resitasi atau pemberian tugas adalah suatu penyajian bahan pembelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar dan memberikan laporan sebagai hasil dari tugas yang dikerjakannya. Tugas dapat diberikan guru dalam berbagai bentuk, baik tugas mandiri maupun tugas kelompok maupun tugas pekerjaan rumah yang dapat dikerjakan siswa di rumah, di sekolah dan dimana saja.

Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur. Selain itu untuk dapat memahami sebuah pokok bahasan pastinya membutuhkan latihan atau pemecahan yang lebih banyak dan melibatkan beberapa sumber belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik ingin menulis dan melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Metode Resitasi Media Animasi “Piper” terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah proses dan hasil pengenalan masalah atau inventarisasi masalah. Dari latar belakang diatas terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru masih dominan menerapkan metode konvensional, dengan lebih memilih penggunaan metode ceramah selama pembelajaran dan evaluasi diberikan secara tertulis di papan tulis. Akibatnya, sebagian besar siswa tidak paham tentang apa yang mereka tulis sendiri, siswa bingung mana yang termasuk catatan yang penting dan kurang penting untuk dipelajari. Kondisi inilah yang mendorong peneliti untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah tersebut, yaitu:

1. Kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Siswa mudah bosan saat berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Kurangnya pemahaman metode yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih bisa fokus untuk dilakukan. Hal ini dilakukan agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi sehingga penelitian itu bisa lebih fokus untuk dilakukan.

Berdasarkan sekian banyak masalah tersebut dipilihlah satu atau dua masalah yang akan dipermasalahkan. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah Pengaruh Metode Resitasi Media Animasi “Piper” terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

D. Rumusan Masalah

Masalah tersebut perlu dirumuskan secara jelas agar dengan demikian perumusan masalahnya jelas. Peneliti diharapkan dapat mengetahui variabel-variabel atau faktor-faktor apa saja yang akan diukur, dan apakah ada alat-alat ukur yang sesuai untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan rumusan masalah yang jelas akan dapat dijadikan penuntun bagi langkah-langkah selanjutnya.

Maka pada penelitian ini telah ditentukan beberapa rumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020 sebelum menggunakan metode resitasi media animasi “piper” dalam pembelajaran?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020 sesudah menggunakan metode resitasi media animasi “piper” dalam pembelajaran?

3. Adakah pengaruh metode pembelajaran resitasi film animasi “piper” terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020?

E. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah, baru dapat ditentukan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020 sebelum menggunakan metode resitasi media animasi “piper” dalam pembelajaran.
2. Mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020 sesudah menggunakan metode resitasi media animasi “piper” dalam pembelajaran.
3. Mengetahui pengaruh metode pembelajaran resitasi media animasi “piper” terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca baik secara teoretis maupun praktis pada bidang kesastraan. Uraianannya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat dari segi teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi penelitian di bidang pendidikan bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu kegunaan bagi penulis, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan pembaca.

- a. Bagi penulis yang merupakan calon guru bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan bekal untuk memberikan materi mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya tentang keterampilan menulis.
- b. Bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya pengembangan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah.
- c. Memberikan pengalaman dan pengetahuan pembaca untuk memperluas dan menambah wawasan dalam berpikir.
- d. Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian serupa.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian. Seorang peneliti harus mampu menemukan pola atau hubungan antar teori yang mendukung permasalahan penelitian. Secara lebih rinci akan dibahas kerangka teoretis pada penelitian ini.

1. Metode Resitasi

1.1. Pengertian Metode Resitasi

Kegiatan interaksi belajar mengajar harus selalu ditingkatkan efektivitas dan efisiensinya. Dengan banyaknya kegiatan pendidikan di sekolah, dalam usaha meningkatkan mutu dan isi pelajaran, maka sangat menyita waktu murid untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut. Untuk mengatasi keadaan tersebut guru perlu memberikan tugas-tugas diluar jam pelajaran. Disebabkan bila hanya menggunakan seluruh jam pelajaran yang ada untuk tiap mata pelajaran hal itu tidak akan mencukupi tuntutan luasnya pelajaran yang diharuskan, seperti yang dicantumkan dalam kurikulum. Dengan demikian perlu diberikan tugas-tugas, sebagai selingan untuk variasi teknik penyajian ataupun dapat berupa

pekerjaan rumah. Tugas semacam itu dapat dikerjakan di luar jam pelajaran, di rumah ataupun sebelum pulang, sehingga dapat dikerjakan bersama temannya.

Djamarah (2006:24) menyatakan bahwa pengertian metode Resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar. Sudjana (2009:17) mengemukakan bahwa tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan di tempat lainnya. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun secara berkelompok. Oleh karena itu tugas dapat diberikan secara individu maupun secara berkelompok. Lebih lanjut Nana Sudjana menyatakan bahwa jenis-jenis tugas sangat banyak macamnya bergantung pada tujuan yang akan dicapai, seperti tugas meneliti, tugas menyusun laporan (lisan/tulisan), tugas motorik (pekerjaan motorik), tugas di laboratorium dan lain-lain.

Direktorat Diknas dalam Werkanis (2005:49) menyatakan bahwa metode Resitasi merupakan suatu cara mengajar dengan kegiatan perencanaan antara murid dan guru mengenai suatu pokok bahasan yang harus diselesaikan oleh murid dalam waktu tertentu yang telah disepakati. Metode Resitasi merupakan metode yang banyak digunakan guru dalam proses belajar mengajar, lebih-lebih pada sekolah yang gurunya sedikit. Sesuai dengan fungsi sekolah sebagai wadah edukasi, maka belajar di sekolah seharusnya disertai dengan perbuatan atau bekerja (*learning to do*), maka pekerjaan melalui penugasan tidak hanya terbatas pada materi yang dibicarakan di kelas, melainkan juga tugas lain yang dapat menjunjung kegiatan belajar seperti pembuatan apotik hidup, membersihkan

ruang kelas, memupuk bunga di halaman sekolah pada pot yang ada di depan kelas, dan membuat kerajinan tangan.

Berdasarkan kajian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa teori metode Resitasi atau lebih dikenal dengan metode penugasan merupakan suatu cara mengajar yang dilaksanakan guru dengan kegiatan perencanaan antara murid dan guru mengenai suatu pokok bahasan yang harus diselesaikan oleh murid dalam waktu tertentu yang telah ditentukan yang dapat dilakukan secara individu dan kelompok.

1.2. Tujuan Metode Resitasi

Werkanis (2005:50) mengemukakan tujuan metode Resitasi dalam proses belajar mengajar antara lain:

- 1) Membina rasa tanggung jawab yang dibebankan pada murid melalui laporan tertulis atau lisan, membuat ringkasan, menyerahkan hasil kerja dan lain-lain.
- 2) Menemukan sendiri informasi yang diperlukan
- 3) Menjalinkan kerjasama belajar dan sikap menghargai hasil kerja orang lain
- 4) Memperluas dan memperbanyak pengetahuan dan keterampilan
- 5) Murid terangsang untuk berbuat lebih baik
- 6) Murid terdorong untuk mengisi waktu

- 7) Pengalaman murid lebih terintegrasi dengan masalah yang berbeda dalam situasi baru.
- 8) Hasil belajar murid lebih bermutu karena diikuti dengan berbagai macam model latihan.

1.3. Manfaat Metode Resitasi

Werkanis (2005:50) mengemukakan tujuan metode Resitasi dalam proses belajar mengajar antara lain:

- a) Membina rasa tanggung jawab yang dibebankan pada murid melalui laporan tertulis atau lisan, membuat ringkasan, menyerahkan hasil kerja dan lain-lain.
- b) Menemukan sendiri informasi yang diperlukan
- c) Menjalinkan kerjasama dan sikap menghargai hasil kerja orang lain
- d) Memperluas dan memperbanyak pengetahuan dan keterampilan
- e) Murid terangsang untuk berbuat lebih baik
- f) Murid terdorong untuk mengisi waktu
- g) Pengalaman murid lebih terintegrasi dengan masalah yang berbeda dalam situasi baru.
- h) Hasil belajar murid lebih bermutu karena diikuti dengan berbagai macam model latihan.

Hal senada dikemukakan oleh Roestiyah (2008:5) bahwa metode Resitasi biasanya digunakan dengan tujuan agar murid memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena murid melakukan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman murid dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Hal itu terjadi disebabkan murid mendalami situasi atau pengalaman yang berbeda waktu menghadapi masalah-masalah baru. Disamping itu menurut Melania

(2016:3) menyatakan bahwa untuk memperoleh pengetahuan secara melaksanakan tugas akan memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan murid di sekolah, melalui kegiatan-kegiatan di luar sekolah itu. Dengan kegiatan melaksanakan tugas murid aktif belajar, dan merasa terangsang untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri. Banyak tugas yang harus dikerjakan murid untuk selalu memanfaatkan waktu senggangnya untuk hal-hal yang menunjang waktu belajarnya, dengan mengisi kegiatan-kegiatan yang berguna dan konstruktif.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode Resitasi atau penugasan bertujuan meningkatkan hasil belajar murid, karena dengan penugasan dapat lebih memanfaatkan waktu dan mempunyai sikap tanggung jawab atas pekerjaannya sendiri. Dengan mengerjakan tugas murid menjadi lebih aktif, dan mengembangkan inisiatifnya untuk memecahkan persoalannya sendiri yang pada gilirannya akan mampu meningkatkan hasil belajarnya.

1.4.Langkah-Langkah Metode Resitasi

Sudjana (2009:20) menyatakan berberapa langkah-langkah dalam melaksanakan metode Resitasi (Penugasan) yaitu: dalam bentuk **Tabel 2.1**.

a. Kegiatan awal

Fase penugasan
▪ Tujuan yang akan dicapai
▪ Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut

▪ Sesuai dengan kemampuan murid
▪ Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan murid
▪ Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.

b. Kegiatan inti

Langkah Pelaksanaan Tugas
▪ Diberikan pengawasan dan bimbingan oleh guru
▪ Diberikan dorongan sehingga murid mau bekerja
▪ Diusahakan/dikerjakan oleh murid sendiri tidak menyuruh orang lain
▪ Dianjurkan murid agar mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis

c. Kegiatan akhir

Fase Mempertanggungjawabkan Tugas
▪ Laporan murid baik lisan/tulisan dari apa yang telah dikerjakannya
▪ Ada tanya jawab/diskusi di kelas
▪ Penilaian hasil pekerjaan murid baik dengan tes maupun non tes atau cara lainnya.

2. Film Animasi Inspiratif

Animasi berasal dari kata dalam bahasa latin *anima*, yang secara harfiah berarti jiwa (soul), atau *animare* yang berarti nafas kehidupan (vital breath). Dalam bahasa Inggris, animation yang berasal dari kata *animated* atau *to animate*, yang berarti membawa hidup atau bergerak. Istilah animasi berawal dari semua penciptaan kehidupan atau meniupkan kehidupan ke dalam obyek yang tidak bernyawa atau benda mati (gambar).

Secara umum animasi merupakan suatu proses menggambar dengan memodifikasi gambar dari tiap-tiap *frame* yang diekspos pada tenggang waktu tertentu sehingga tercipta sebuah ilusi gambar bergerak. Menurut Sumarno

(2000:72) menyatakan animasi adalah menghidupkan gambar, sehingga perlu mengetahui dengan pasti setiap detail karakter, mulai dari tampak depan, belakang, dan samping, dan detail muka karakter dalam berbagai ekspresi. Sedangkan menurut Asdar (2014:2) animasi adalah membuat gambar lebih kelihatan hidup, sehingga bisa mempengaruhi emosi penonton, turut menjadi sedih, ikut menangis, jatuh cinta, kesal, gembira, bahkan tertawa. Animasi juga dikenal dengan istilah *motion picture* yang mempunyai pengertian gambar bergerak. Disebut gambar bergerak karena dalam proses pembuatannya di gunakan gambar yang berurutan dan dimanipulasi sedemikian rupa sehingga tampak seolah-olah gambar tersebut dapat bergerak.

Film animasi berasal dari dua unsur, yaitu film yang berakar pada dunia fotografi dan animasi yang berakar pada dunia gambar. Hal yang harus diketahui di dalam animasi yaitu masalah teknik animasi dan masalah teknik mengkomunikasikan sesuatu dengan teknik animasi. Perkembangan teknik film animasi yang terus berkembang dengan gaya dan ciri khas masing-masing pembuat di berbagai Negara di Eropa, di Amerika sampai negara-negara di Asia, terutama di Jepang, film kartun berkembang cukup pesat.

Meski demikian, animasi tidak secara eksplisit dinyatakan pada obyek-obyek mati yang kemudian digerakkan. Benda-benda mati, gambaran-gambaran, dan bentuk yang digerakkan dapat di katakan sebagai suatu bentuk animasi akan tetapi esensi dari animasi tidak sebatas pada unsur menggerakkan itu sendiri, jika kehidupan memang diidentikkan dengan pergerakan, maka kehidupan itu sendiri juga mempunyai karakter kehidupan. Arti animasi tidak semata-mata hanyalah menggerakkan, tetapi juga memberikan suatu karakter pada obyek-obyek yang

akan di animasikan. Dari beberapa bentuk film, film animasi di Indonesia mulai muncul pada tahun 1955 dengan judul Si Doel karya Dukut Hendronoto, dilanjutkan oleh stasiun TVRI. Hingga tahun 1970-an, film animasi semakin bermunculan, ditandai oleh film Si Huma yang cukup fenomenal.

Film animasi masih menjadi konsumsi anak-anak. Film animasi besar di dunia sering membuat film animasi yang tidak ditunjukkan untuk kelompok penonton anak-anak, dengan kategori-kategori yang ada merupakan hasil dari segmentasi khalayak. Film animasi Indonesia makin lama semakin kuat, dari munculnya berbagai komunitas penggiat animasi. Sebut saja Anima (Asosiasi Animator Indonesia), Animator Forum, Ainaki (Asosiasi Industri animasi dan Konten Indonesia), beserta komunitas lain yang terbit untuk menampung aspirasi para animator

3. Teks Eksposisi

3.1. Pengertian Eksposisi

Eksposisi merupakan karangan yang bertujuan untuk menginformasikan tentang sesuatu sehingga memperluas pengetahuan pembaca. Karang eksposisi bersifat ilmiah/nonfiksi. Sumber karangan ini dapat diperoleh dari hasil pengamatan, penelitian atau pengalaman.

Pengertian teks eksposisi adalah teks yang berisi paragraf atau karangan yang didalamnya terkandung sejumlah Pengetahuan dan informasi yang disajikan secara singkat, padat, akurat dan tentunya mudah untuk dipahami. Paragraf atau teks eksposisi bersifat real, nyata dan Ilmiah atau dapat dikatakan sebagai teks non fiksi.

Secara umum teks eksposisi adalah sebuah paragraf atau karangan yang terkandung di dalamnya sejumlah informasi yang mana isinya ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan pengertian dengan gaya penulisan yang singkat, padat dan akurat.

3.2. Tujuan Teks Eksposisi

Pengertian Eksposisi menurut Alwasilah (2005:11) menyatakan bahwa eksposisi adalah tulisan yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan. Penulis berniat untuk memberi informasi atau memberi petunjuk kepada pembaca. Walaupun sedikit berbeda, kedua ahli tersebut memiliki kesamaan yang terletak pada tujuan penulisan eksposisi. Sedangkan menurut Nasucha (2009:5) mengungkapkan paragraf eksposisi bertujuan memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan, dan menerangkan sesuatu tanpa disertai ajakan atau desakan agar pembaca menerima atau mengikutinya. Paragraf eksposisi biasanya digunakan untuk menyajikan pengetahuan/ ilmu, definisi, pengertian, langkah-langkah suatu kegiatan, metode, cara dan proses terjadinya sesuatu.

Dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi bertujuan memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan dan menerangkan sesuatu. Teks eksposisi biasa digunakan untuk menyajikan pengetahuan/ilmu, definisi, pengertian, langkah-langkah suatu kegiatan, metode, cara dan proses terjadinya sesuatu.

3.3. Ciri-ciri Teks Eksposisi

Secara umum eksposisi mempunyai ciri utama, yaitu :

- a) Berisi uraian tentang pendapat, gagasan atau keyakinan penulis terhadap suatu masalah bidang tertentu
- b) Uraian bersifat objektif, semata-mata hanya untuk menambah pengetahuan pembaca tanpa didasar maksud tertentu
- c) Diperjelas dengan fakta yang dilengkapi dengan angka, peta, grafik, statistik, gambar atau bagan sebagai ilustrasi
- d) Menggali melalui analisis dan sintesis
- e) Karangan eksposisi diakhiri dengan penegasan, bukan ajakan atau permintaan dukungan

3.4. Jenis-jenis Teks Eksposisi

Berdasarkan cara atau metode penguraiannya, teks eksposisi dapat dibedakan ke dalam beberapa karangan eksposisi. Ada beberapa jenis pengembangan dalam teks eksposisi, yaitu:

1. Eksposisi definisi

Eksposisi definisi yaitu tulisan yang isinya fokus pada tema atau topik yang diangkat pada tulisan itu sendiri.

2. Eksposisi proses

Tuisan eksposisi merupakan suatu tulisan yang isinya memaparkan sesuatu sejelas-jelasnya, misalnya memapakarkan suatu proses, yang bertujuan agar pembaca memperoleh informasi sejelas-jelasnya tentang sesuatu. Atau dengan

kata lain, eksposisi merupakan suatu tulisan yang berusaha menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran dengan tujuan memperluas pandangan dan pengetahuan pembaca.

3. Eksposisi klarifikasi

Eksposisi klarifikasi yakni eksposisi yang isinya memaparkan menjadi katagori-katagori.

4. Eksposisi ilustrasi (contoh)

Eksposisi ilustrasi merupakan tulisan eksposisi untuk mengadakan gambaran atau penjelasan secara khusus dan konkret dari sesuatu yang bersifat umum. Biasaya gambaran yang ditampilkan berupa contoh yang nyata. Misalnya, sewaktu mengeksposisikan pohon besar, penulis dapat langsung memberi contoh pohon beringin. Dapat juga sewaktu mengeksposisikan binatang buas, penulis memberikan contoh harimau yang sudah umum diketahui pembaca.

Syarat tulisan eksposisi ilustrasi, adalah:

- Contoh yang disajikan harus bersifat langsung kepada bendanya yang berfungsi untuk mengkonkretkan sesuatu yang dipaparkan.
- Contoh yang digunakan harus menyakinkan.

5. Eksposisi perbandingan dan pertentangan

Eksposisi perbandingan adalah paragraf yang dalam hal ini penulis mencoba menerangkan ide dalam kalimat utama dengan cara membandingkannya dengan hal lain. Eksposisi perbandingan memiliki kata hubung yang menyatakan

perbandingan, seperti: seperti halnya, demikian juga, sama dengan, selaras dengan, sesuai dengan dan berbeda dengan. Contohnya, tinju bukanlah jenis olahraga yang banyak peminatnya, yang banyak adalah penggemarnya. Berbeda dengan olahraga jalan kaki, peminatnya banyak, penggemarnya sedikit. Karena, tidak ada orang yang menonton orang lain berjalan kaki.

Sedangkan eksposisi pertentangan, sama halnya dengan eksposisi perbandingan. Hanya saja hal yang di bandingkan itu berisi tentang suatu hal yang bertentangan. Eksposisi pertentangan memiliki kata hubung yang mempertentangkan dengan gagasan lain, seperti: biarpun, walaupun, berbeda, berbeda dengan, akan tetapi, sebaliknya, melainkan, namun, meskipun begitu.

Contoh, orang yang bergemar bersepeda, pada umumnya ialah orang-orang yang suka pada alam. Sebaliknya, orang yang tak pernah bersepeda kebanyakan orang kota yang kemana-mana terbiasa naik mobil nyaman. Mereka akan mengoceh jika menemui jalan yang sempit di desa-desa.

6. Eksposisi laporan

Eksposisi ini menyampaikan sebuah berita yang merupakan laporan dari suatu perjalanan atau penelitian, dan lain sebagainya. Eksposisi laporan adalah paragraf yang dibuat oleh penulis dengan bentuk rincian yang disertai dengan data-data yang valid, serta tidak memiliki pendapat satupun didalamnya, hanya membuat data-data yang ada dalam bentuk paragraf.

Contohnya, penerbangan boing 701 milik Garuda *Airline* hilang dalam penerbangan dari Indonesia, Malaysia, menuju Baijing, China (10/12/2015) pagi. Diantara 160 penumpang, termasuk 5 bayi dan 12 kru pesawat tersebut, terdapat

60 orang Indonesia. Sebelumnya disebutkan, penumpang berasal dari 8 negara. Namun, daftar berikut menyertakan data yang menyebutkan 9 kewarganegaraan, sebagai berikut: China 50 orang dan 1 bayi, Malaysia 20 orang, Indonesia 57 orang dan 3 bayi, Australia 10 orang, Perancis 10 orang, Amerika Serikat 2 orang dan 1 bayi, Selandia Baru 2 orang, Ukraina 2 orang dan Kanada 2 orang.

3.5. Langkah-langkah Menulis Teks Eksposisi

1. Menentukan topik yang akan disajikan

Langkah pertama yang harus dilakukan saat membuat teks eksposisi adalah menentukan tema. Dengan menentukan tema, pada saat menulis kita lebih terfokus pada tema tersebut sehingga dapat lebih menjiwai tulisan yang dibuat. Adapun sifat topik-topik yang dikembangkan dalam teks eksposisi, sebagai berikut.

- Data faktual, yaitu kondisi yang benar-benar terjadi, ada, dan dapat bersifat historis tentang bagaimana suatu alat bekerja, bagaimana suatu peristiwa terjadi, dan sebagainya.
- Suatu analisis atau penafsiran objektif terhadap seperangkat fakta.
- Fakta tentang seseorang yang berpegang teguh pada suatu pendirian.

2. Menentukan tujuan eksposisi

Setelah menentukan topik yang akan dipaparkan, kita harus memiliki tujuan yang nantinya akan memberikan penjelasan dan pemahaman kepada pembaca.

3. Memilih data yang sesuai dengan tema

Setelah menentukan tema dan tujuan penulisan, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data atau bahan yang diperlukan dalam

penulisan teks eksposisi. Bahan dapat diperoleh dari buku, majalah, pencarian di internet, surat kabar, maupun wawancara langsung.

4. Membuat kerangka karangan

Sebelum pembuatan karangan eksposisi, terlebih dahulu membuat kerangkanya secara lengkap dan sistematis.

5. Pembahasan dengan mengembangkan kerangka karangan

Setelah kerangka karangan tersusun, mengembangkan secara lebih lengkap lagi agar ciri-ciri eksposisi dapat tersalurkan, eksposisi yang bersifat informatif, objektif, dan logis. Dalam karangan ini, pengarang lebih menjelaskan maksud dari topiknya itu dengan menyertakan bukti-bukti yang konkret sebagai penunjang dari pembahasan itu.

6. Membuat simpulan

Sesuai dengan tujuan menuliskan sebuah karangan eksposisi, kesimpulan harus sejalan, bahkan harus memperkuat tesis tersebut.

B. Kerangka Konseptual

Menulis adalah salah satu bentuk keterampilan atau kemampuan berbahasa yang membutuhkan daya imajinasi yang baik. Keinginan untuk menulis dapat muncul apabila siswa mampu mengembangkan ide dan gagasan dari hal-hal sederhana yang terjadi pada kehidupan sehari-hari. Namun yang terjadi adalah keadaan yang sebaliknya, banyak masalah yang muncul berkaitan dengan usaha guru mengembangkan kemampuan menulis teks eksposisi.

Beberapa masalah yang muncul yaitu kurangnya minat siswa dalam menulis. Guru masih dominan menerapkan metode konvensional, dengan lebih memilih penggunaan metode ceramah selama pembelajaran dan evaluasi diberikan secara tertulis di papan tulis. Akibatnya, sebagian besar siswa tidak paham tentang apa yang mereka tulis sendiri, siswa bingung mana yang termasuk catatan yang penting dan kurang penting untuk dipelajari. Kondisi ini terjadi di SMP Swasta Pelita Medan.

Dengan adanya masalah tersebut, guru harus segera menemukan media dan metode dengan tepat yang dapat mengembangkan ide dan gagasan dalam menulis teks eksposisi. Sehingga dengan sendirinya minat siswa terhadap menulis teks eksposisi juga meningkat. Salah satu media pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan daya imajinasi, daya cipta pada siswa adalah dengan metode resitasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi, sehingga diharapkan peneliti dapat mengetahui kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam menulis cerpen dan menyusun langkah

bagaimana meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode resitasi.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang bisa menjadi acuan sampai pada pengumpulan data dan analisis data sehingga hipotesis ini bisa dibuktikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini adalah : “Ada pengaruh metode resitasi media animasi “piper” terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan tahun pembelajaran 2019-2020 “.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Pelita yang memiliki alamat di Jalan Pasar III-B (Jalan Suasa Selatan) Kelurahan Mabar Hilir, Kecamatan Medan Deli. Sekolah ini dipilih karena belum pernah dilaksanakan penelitian dengan judul yang sama. Lokasi sekolah juga mudah terjangkau oleh peneliti sehingga mempermudah proses pelaksanaan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu dimulai sejak bulan November 2019 hingga April 2020.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan /Minggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2	Seminar Proposal					■																			
3	Perbaikan Proposal						■	■	■																
4	Surat Izin Penelitian									■															
5	Pengumpulan Data										■	■	■	■	■	■	■								
6	Analisis Data Penelitian													■	■	■	■								
7	Penulisan Skripsi														■	■	■	■	■	■	■				
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
9	Ujian Skripsi																					■			

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2012:57) memberikan pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang ter atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat- syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Swasta Pelita pada Tahun Pembelajaran 2019-2020 yang berjumlah lebih kurang 174 siswa yaitu dalam bentuk tabel sebagai berikut:

3.2. tabel populasi siswa SMP Swasta Pelita Medan

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-A	45 siswa
2	VII-B	42 siswa
3	VII-C	44 siswa
4	VII-D	43 siswa
	Jumlah seluruhnya	174 siswa

2. Sampel

Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Secara teknik sampel yang wajar untuk dapat diambil dari keseluruhan populasi

Menurut Arikunto (2006:201), “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah

subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian hanya sebagian populasi yang dijadikan sampel. Dengan metode *random sampling*, yaitu dengan menuliskan semua nama kelas pada kertas, lalu mengundi kelas mana yang terpilih. Akhirnya, terpilih kelas VII-B dengan jumlah siswa sebanyak 42 orang siswa sebagai kelas eksperimen.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest Posttest Design* pada desain no. A, tidak ada pretest, maka pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat ditabelkan seperti berikut:

Tabel 3.3. One Group Pretest Posttest Design

$$\boxed{O_1 \quad X \quad O_2}$$

O_1 = nilai Pretest (sebelum diberi diklat)

O_2 = nilai Posttest (setelah diberi diklat)

Pengaruh diklat terhadap prestasi kerja peneliti = $(O_2 - O_1)$

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variable, yaitu variabel bebas (*independen variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan metode pembelajaran Resitasi (X). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks eksposisi (O).

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

X_1 : Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Metode Resitasi Media Animasi “Piper”

X₂ : Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Metode Resitasi Media Animasi “Piper”

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya: angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya.

Di dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes tulis. Tes tulis yang dimaksud adalah tes kemampuan menulis teks eksposisi. Tes yang diberikan meliputi tes awal (pretes) dan tes akhir (postes). Tes awal diberikan untuk mengetahui nilai atau kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi sebelum dilaksanakan pembelajaran metode resitasi media animasi “piper”. Sedangkan postes diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi sesudah dilaksanakan pembelajaran dengan metode resitasi media animasi “piper”. Instrumen penelitian yang akan dilakukan pada siswa dalam bentuk tabel ialah sebagai berikut:

Tabel 3.4.

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

No	Kriteria Penilaian	Skor	Kategori
1.	Isi a. Menguasai topik tulisan, substantif, pengembangan pernyataan pendapat	4	Sangat Baik

	<p>(tesis)^argumentasi^penegasan ulang pendapat secara lengkap, relevan dengan topik yang dibahas.</p> <p>b. Cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik tetapi kurang terperinci.</p> <p>c. Penguasaan permasalahann terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai.</p> <p>d. Tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relavan; tidak layak dinilai.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Baik</p> <p>Sedang</p> <p>Kurang</p>
2.	<p>Struktur Teks</p> <p>a. Ekspresi lancar; gagasan terungkap padat dengan jelas; tertata dengan baik; urutan</p> <p>b. logis (pernyataan pendapat (tesis)^argumentasi^penegasan ulang pendapat; kohesif.</p> <p>c. Kurang lancar; kurang terorganisasi; tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis; tetapi tidak lengkap.</p> <p>d. Tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis.</p> <p>e. Tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Sangat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Sedang</p> <p>Kurang</p>
3.	<p>Kosakata</p> <p>a. Penguasaan kata canggih; pilihsn kosa kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat.</p> <p>b. Penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu.</p> <p>c. Penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan</p> <p>d. kosakata/ ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas.</p> <p>e. Pengetahuan tentang kosakata, ungkapan</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Sangat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Sedang</p> <p>Kurang</p>

	dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai.		
4.	<p>Kalimat</p> <p>a. Konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fibgsi kata, artikel, pronomina, preposisi).</p> <p>b. Konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pad konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi); tetapi makna cukup jelas.</p> <p>c. Terjadi kesalahan serius dalam kontruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronominal, kalimat fragmen, pelesapan;</p> <p>d. makna membingungkan atau kabur.</p> <p>e. Tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidaklayak dinilai.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Sangat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Sedang</p> <p>Kurang</p>
5.	<p>Mekanik</p> <p>a. Menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan; tanda baca; penggunaan huruf kapital; dan penataan paragraf.</p> <p>b. Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan; tanda baca; penggunaan huruf kapital; penataan paragraf; tetapi tidak menggabungkan makna.</p> <p>c. Sering terjadi kesalahan ejaan; tanda baca; penggunaan huruf kapital; dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur. Tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan; tanda baca; penggunaan huruf kapital; dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Sangat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Sedang</p> <p>Kurang</p>

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal untuk peneliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan tes kemampuan pada sampel yaitu berupa pretes dan postes
2. Mengumpulkan hasil tes siswa
3. Menilai hasil tes siswa
4. Mentabulasi hasil tes siswa
5. Menganalisis hasil tes siswa

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal. Analisis data bertujuan untuk mengelola agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Langkah-langkah analisis tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Menghitung skor ideal setiap siswa dengan menggunakan rumus mencari angka mutlak yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

2. Mencari median/ nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

Σfx = Jumlah skor total

ΣF = Jumlah frekuensi total

3. Mencari nilai rata-rata standar deviasi :

$$S = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

SD= standar deviasi dari sampel yang diteliti

$\sum X$ = jumlah skor

N = banyaknya subjek yang diteliti.

4. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji “t”

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(N-1)S_1^2 + (n_1-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

x_1 : skor rata-rata (mean variabel 1)

x_2 : skor rata-rata (mean variabel 2)

S^2 : Varians

N : Jumlah siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebagaimana telah diuraikan pada bagian metode penelitian, bahwa Di dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes tulis. Tes tulis yang dimaksud adalah tes kemampuan menulis teks eksposisi. Tes yang diberikan meliputi tes awal (pretes) dan tes akhir (postes). Tes awal diberikan untuk mengetahui nilai atau kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi sebelum dilaksanakan pembelajaran metode resitasi media animasi piper. Sedangkan postes diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi sesudah dilaksanakan pembelajaran dengan metode resitasi media animasi piper.

Dalam mendeskripsikan hasil penelitian ini, penulis membaginya menjadi tiga pembahasan atau pengolahan data yaitu :

1. Deskripsi hasil perhitungan skor kemampuan menulis teks eksposisi.
2. Deskripsi hasil perhitungan nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi.
3. Deskripsi hasil perhitungan standar deviasi kemampuan menulis teks eksposisi.
4. Deskripsi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Deskripsi Hasil Perhitungan Skor Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Tabel 4.1
Skor Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada tes awal (Pretes)

No	Nama Siswa	Indikator					Skor	Nilai Pretest
		Isi	Struktur Teks	Kosa Kata	Kalimat	Mekanik		
1	ANDIKA RAMADHAN	3	3	2	3	2	13	65
2	ANDIKA SURYATAMA SIREGAR	3	3	3	2	3	14	70
3	ANNISA FITRIANA	4	2	2	3	3	14	70
4	AYUNI TSARI HUTAURUK	3	2	2	2	2	11	55
5	DALIL ARIFIN	3	2	2	3	3	13	65
6	DEDEK ATMAJA	3	2	3	3	3	14	70
7	DELLA ANGGITA	3	2	2	3	3	13	65
8	DEVANI TARIGAN	3	3	2	3	3	14	70
9	DIAZ RIZKI	2	3	2	3	3	13	65
10	DIO RAMADHAN	3	2	2	2	2	11	55
11	EGI PRAYUDA	3	4	5	3	2	17	85
12	FAZRI SYAH PUTRA	2	2	2	2	2	10	50
13	IBNU BAGASKARA	2	3	3	2	2	12	60
14	LILA CHAIRANI HARAHAHAP	2	3	2	2	3	12	60
15	M.DANI ZAINUR RAHMAN	2	3	3	2	3	13	65
16	MUHAMMAD ARIFIN ILHAM	3	3	3	2	3	14	70
17	MUHAMMAD ARYA SYAPUTRA	2	2	2	2	2	10	50
18	MUHAMMAD HAFIZ ZULFI LUBIS	3	3	3	3	4	16	80
19	MUHAMMAD SIDDIK	2	3	2	2	3	12	60
20	MUHAMMAD TAUFAN ALFATAN	2	2	2	2	2	10	50
21	NADIA ANGGRAINI TUMANGGOR	2	2	2	3	3	12	60
22	MEGA PUTRI GULTOM	2	2	2	2	2	10	50
23	NANDA SETIAWAN	2	3	3	3	3	14	70
24	NISA AINI	3	3	2	2	3	13	65
25	NURUL SYAFIRA	2	3	2	3	3	13	65
26	PAUJI AMSAH SIREGAR	2	3	2	3	3	13	65
27	PRANANDA WAHYUDI	4	2	2	3	3	14	70
28	PUTRI ANDAYANI	4	3	2	3	3	15	75
29	RIFKI ARDIANSYAH	3	3	2	2	2	12	60
30	RINI ANDRIANI	3	3	3	3	3	15	75
31	NADIA ANJELINA HUTAURUK	3	2	3	2	3	13	65
32	NUR'AINI LUBIS	3	3	3	3	3	15	75
33	REZA DIKIWARDANA	4	3	3	4	2	16	80

34	RISWAN SITORUS	3	3	3	3	3	15	75
35	RUTH MARIA HANDAYANI HUTAGALUNG	3	3	3	3	3	15	75
36	SALSABILA KARDOVA SINAGA	4	4	2	3	3	16	80
37	SINDI LESTARI	4	4	3	2	3	16	80
38	SITI LESTARI	3	3	3	3	3	15	75
39	SUCI ANANDA	3	2	3	2	3	13	65
40	WINDA SAPITRI	4	3	2	3	3	15	75
41	YOGA SYAPUTRA	3	4	2	3	2	14	70
42	YUNI WULANDARI	3	3	3	3	3	15	75
				Jumlah				2825

Tabel 4.2
Skor Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Tes Akhir (Postes)

No	Nama Siswa	Indikator					Jumlah Skor	Nilai Postest
		Isi	Struktur Teks	Kosa Kata	Kalimat	Mekanik		
1	ANDIKA RAMADHAN	3	4	3	3	2	15	75
2	ANDIKA SURYATAMA SIREGAR	3	4	3	3	3	16	80
3	ANNISA FITRIANA	4	4	3	3	3	17	85
4	AYUNI TSARI HUTAURUK	3	2	3	3	3	14	70
5	DALIL ARIFIN	3	2	2	3	3	13	65
6	DEDEK ATMAJA	3	3	4	3	3	16	80
7	DELLA ANGGITA	3	3	2	3	3	14	70
8	DEVANI TARIGAN	3	4	3	3	3	16	80
9	DIAZ RIZKI	2	4	3	3	3	15	75
10	DIO RAMADHAN	3	2	4	3	3	15	75
11	EGI PRAYUDA	3	4	5	3	3	18	90
12	FAZRI SYAH PUTRA	3	2	2	2	3	12	60
13	IBNU BAGASKARA	2	4	3	3	3	15	75
14	LILA CHAIRANI HARAHAP	2	4	3	3	3	15	75
15	M.DANI ZAINUR RAHMAN	2	4	4	3	3	16	80
16	MUHAMMAD ARIFIN ILHAM	3	4	4	3	3	17	85
17	MUHAMMAD ARYA SYAPUTRA	3	2	3	3	2	13	65
18	MUHAMMAD HAFIZ ZULFI LUBIS	3	4	3	3	3	16	80
19	MUHAMMAD SIDDIK	2	4	3	3	3	15	75
20	MUHAMMAD TAUFAN ALFATAN	2	2	2	3	3	12	60
21	NADIA ANGGRAINI TUMANGGOR	2	4	3	3	3	15	75
22	MEGA PUTRI GULTOM	2	2	2	3	3	12	60
23	NANDA SETIAWAN	3	4	3	3	3	16	80
24	NISA AINI	3	4	3	3	3	16	80
25	NURUL SYAFIRA	2	4	3	3	3	15	75
26	PAUJI AMSAH SIREGAR	2	4	3	3	3	15	75
27	PRANANDA WAHYUDI	4	4	3	3	3	17	85
28	PUTRI ANDAYANI	4	4	3	3	3	17	85
29	RIFKI ARDIANSYAH	3	4	3	3	3	16	80
30	RINI ANDRIANI	4	4	3	3	3	17	85
31	NADIA ANJELINA HUTAURUK	4	2	3	3	3	15	75
32	NUR'AINI LUBIS	3	3	4	3	3	16	80
33	REZA DIKIWARDANA	4	4	4	3	3	18	90

34	RISWAN SITORUS	3	3	3	3	3	15	75
35	RUTH MARIA HANDAYANI HUTAGALUNG	3	3	3	3	3	15	75
36	SALSABILA KARDOVA SINAGA	4	4	2	3	3	16	80
37	SINDI LESTARI	4	4	4	3	3	18	90
38	SITI LESTARI	3	3	3	3	3	15	75
39	SUCI ANANDA	3	2	3	2	3	13	65
40	WINDA SAPITRI	4	4	3	3	3	17	85
41	YOGA SYAPUTRA	3	4	2	3	2	14	70
42	YUNI WULANDARI	3	3	3	3	3	15	75
				Jumlah				3215

2. Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Kemampuan Menulis Teks

Eksposisi

Setelah dilaksanakan pemberian tes objektif kepada 42 orang siswa tentang kemampuan menulis teks eksposisi, selanjutnya penulis menghitung nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi.

4. Nilai rata-rata tes awal (Pretes)

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\sum Y}{N} \\
 &= \frac{2825}{42} \\
 &= 67,26
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi oleh siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada tes awal (pretes) adalah $2825 : 42 = 67,26$. Ini berarti kemampuan menulis teks eksposisi oleh siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada kategori “cukup”. Berdasarkan nilai akhir kemampuan menulis teks eksposisi, dapat diketahui

persentase siswa yang memperoleh nilai pada rentang 10 sampai 100 dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Tabel 4.3
Persentase Nilai Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Tes Awal (Pretes)

No	Skala Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	80 – 100	Baik Sekali	5	11,90%
2	66 – 79	Baik	16	38,10%
3	56 – 65	Cukup	15	30,71%
4	40 – 55	Kurang	6	14,29%
5	30 – 39	Kurang Sekali	-	-
	Jumlah	-	42	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui siswa memiliki kemampuan menulis teks eksposisi pada tes awal (11,90%) mendapatkan kategori “baik sekali” yaitu dalam skala 80-100, (38,10%) mendapatkan kategori “baik” yaitu skala 66-79, (30,71%) mendapat kategori “cukup” yaitu dalam skala 56-65, dan (4,29%) mendapat kategori “kurang” yaitu dalam skala 40-55.

5. Nilai rata-rata tes akhir (Postes)

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{3215}{42} \\
 &= 76,55
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada tes akhir (postes) adalah $3215 : 42 = 76,55$. Ini berarti kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada kategori “baik”. Berdasarkan nilai akhir kemampuan menulis teks eksposisi, dapat diketahui persentase siswa yang memperoleh nilai pada rentang 10 sampai 100 dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Tabel 4.4
Persentase Nilai Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Tes Akhir (Postes)

No	Skala Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	80 – 100	Baik Sekali	19	45,24%
2	66 – 79	Baik	17	40,48%
3	56 – 65	Cukup	6	14,29%
4	40 – 55	Kurang	-	-
5	30 – 39	Kurang Sekali	-	-
	Jumlah	-	42	100%

Dari 37 tabel di atas dapat diketahui siswa memiliki kemampuan menulis teks eksposisi pada tes akhir (45,24%) mendapatkan kategori “baik sekali” yaitu

dalam skala 80-100, (40,48%) mendapatkan kategori “baik” yaitu skala 66-79, dan (14,29%) mendapat kategori “cukup” yaitu dalam skala 56-65.

3. Deskripsi Hasil Perhitungan Standar Deviasi Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Setelah dilaksanakan pemberian tes kemampuan menulis teks eksposisi pada tes awal (pretes) dan tes akhir (postes) kepada 42 siswa, selanjutnya peneliti menghitung nilai standar deviasi pada awal (pretes) dan tes akhir (postes) sebagai berikut :

a. Standar Deviasi Tes Awal (Pretes)

Setelah skor rata-rata diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi.

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat tiap skor

$(\sum X)^2$ = Semua skor dijumlahkan, lalu dikuadratkan

Tabel 4.5 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Pretes

No	Nama Siswa	Pretes	
		Nilai (Y)	Y ²
1	ANDIKA RAMADHAN	65	4225
2	ANDIKA SURYATAMA SIREGAR	70	4900
3	ANNISA FITRIANA	70	4900
4	AYUNI TSARI HUTAURUK	55	3025
5	DALIL ARIFIN	65	4225
6	DEDEK ATMAJA	70	4900
7	DELLA ANGGITA	65	4225
8	DEVANI TARIGAN	70	4900
9	DIAZ RIZKI	65	4225
10	DIO RAMADHAN	55	3025
11	EGI PRAYUDA	85	7225
12	FAZRI SYAH PUTRA	50	2500
13	IBNU BAGASKARA	60	3600
14	LILA CHAIRANI HARAHAHAP	60	3600
15	M.DANI ZAINUR RAHMAN	65	4225
16	MUHAMMAD ARIFIN ILHAM	70	4900
17	MUHAMMAD ARYA SYAPUTRA	50	2500
18	MUHAMMAD HAFIZ ZULFI LUBIS	80	6400
19	MUHAMMAD SIDDIK	60	3600
20	MUHAMMAD TAUFAN ALFATAN	50	2500
21	NADIA ANGGRAINI TUMANGGOR	60	3600
22	MEGA PUTRI GULTOM	50	2500
23	NANDA SETIAWAN	70	4900
24	NISA AINI	65	4225
25	NURUL SYAFIRA	65	4225
26	PAUJI AMSAH SIREGAR	65	4225
27	PRANANDA WAHYUDI	70	4900
28	PUTRI ANDAYANI	75	5625
29	RIFKI ARDIANSYAH	60	3600
30	RINI ANDRIANI	75	5625
31	NADIA ANJELINA HUTAURUK	65	4225
32	NUR'AINI LUBIS	75	5625
33	REZA DIKIWARDANA	80	6400
34	RISWAN SITORUS	75	5625
35	RUTH MARIA HANDAYANI HUTAGALUNG	75	5625
36	SALSABILA KARDOVA SINAGA	80	6400
37	SINDI LESTARI	80	6400
38	SITI LESTARI	75	5625
39	SUCI ANANDA	65	4225

40	WINDA SAPITRI	75	5625
41	YOGA SYAPUTRA	70	4900
42	YUNI WULANDARI	75	5625
		2825	193325

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N(N-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{42(193325) - (2825)^2}{42(42-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{8119650 - 7980625}{1722}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{139025}{1722}}$$

$$SD = \sqrt{80,734}$$

$$SD = 8,985$$

Berdasarkan nilai rata pada tes awal yaitu 67,26 dan standar deviasi 8,985 artinya jika siswa mendapat nilai 75 maka ia termasuk dalam nilai rata-rata yaitu termasuk dalam kategori “cukup”.

b. Standar Deviasi Tes Akhir (Postes)

Tabel 4.6 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Postes

No	Nama Siswa	Postes	
		Nilai (X)	X ²
1	ANDIKA RAMADHAN	75	5625
2	ANDIKA SURYATAMA SIREGAR	80	6400
3	ANNISA FITRIANA	85	7225
4	AYUNI TSARI HUTAURUK	70	4900
5	DALIL ARIFIN	65	4225
6	DEDEK ATMAJA	80	6400
7	DELLA ANGGITA	70	4900
8	DEVANI TARIGAN	80	6400
9	DIAZ RIZKI	75	5625
10	DIO RAMADHAN	75	5625
11	EGI PRAYUDA	90	8100
12	FAZRI SYAH PUTRA	60	3600
13	IBNU BAGASKARA	75	5625

14	LILA CHAIRANI HARAHAP	75	5625
15	M.DANI ZAINUR RAHMAN	80	6400
16	MUHAMMAD ARIFIN ILHAM	85	7225
17	MUHAMMAD ARYA SYAPUTRA	65	4225
18	MUHAMMAD HAFIZ ZULFI LUBIS	80	6400
19	MUHAMMAD SIDDIK	75	5625
20	MUHAMMAD TAUFAN ALFATAN	60	3600
21	NADIA ANGGRAINI TUMANGGOR	75	5625
22	MEGA PUTRI GULTOM	60	3600
23	NANDA SETIAWAN	80	6400
24	NISA AINI	80	6400
25	NURUL SYAFIRA	75	5625
26	PAUJI AMSAH SIREGAR	75	5625
27	PRANANDA WAHYUDI	85	7225
28	PUTRI ANDAYANI	85	7225
29	RIFKI ARDIANSYAH	80	6400
30	RINI ANDRIANI	85	7225
31	NADIA ANJELINA HUTAURUK	75	5625
32	NUR'AINI LUBIS	80	6400
33	REZA DIKIWARDANA	90	8100
34	RISWAN SITORUS	75	5625
35	RUTH MARIA HANDAYANI HUTAGALUNG	75	5625
36	SALSABILA KARDOVA SINAGA	80	6400
37	SINDI LESTARI	90	8100
38	SITI LESTARI	75	5625
39	SUCI ANANDA	65	4225
40	WINDA SAPITRI	85	7225
41	YOGA SYAPUTRA	70	4900
42	YUNI WULANDARI	75	5625
		3215	248575

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{42(248575) - (3215)^2}{42(42-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{10440150 - 10336225}{1722}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{103925}{1722}}$$

$$SD = \sqrt{60,351}$$

$$SD = 7,768$$

Berdasarkan nilai rata pada tes akhir yaitu 76,55 dan standar deviasi 7,768 artinya jika siswa mendapat nilai 80 maka ia termasuk dalam nilai rata-rata yaitu termasuk dalam kategori “baik”.

4. Deskripsi Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai untuk masing-masing variabel (X dan Y), selanjutnya dicari pengaruh metode resitasi media animasi “piper” dengan kemampuan menulis teks eksposisi. Untuk itu diperlukan tabel kerja mencari nilai uji “t” sebagai berikut :

a. Uji t

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(N-1)S_1^2 + (n_1 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

x_1 : skor rata-rata (mean variabel bebas)

x_2 : skor rata-rata (mean variabel terikat)

S^2 : Varians Total

n: Jumlah siswa

Tabel 4.7
Tabel Kerja Mencari Uji “t”

Data	Variabel X	Variabel Y
Jumlah Data	42	42
Nilai Rata-rata	76,55	67,26
Varians	80,734	60,351

Untuk mengetahui pengaruh metode resitasi media animasi “piper” dengan kemampuan menulis teks eksposisi terlebih dulu akan dihitung varians total dari kedua variabel, yaitu :

$$S^2 = \frac{(N-1)S_1^2 + (N-1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(42-1)(80,734) + (42-1)(60,351)}{42+42-2}$$

$$S^2 = \frac{3310,094 + 2474,391}{82}$$

$$S^2 = \frac{5784,485}{82}$$

$$S^2 = 70,542$$

$$S = \sqrt{70,542} = 8,398$$

Kemudian dicari nilai t_{hitung} sebagai berikut :

$$t = \frac{X - Y}{S \sqrt{\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}}$$

$$t = \frac{76,55 - 67,26}{8,398 \sqrt{\frac{1}{42} + \frac{1}{42}}}$$

$$t = \frac{9,29}{(8,398)(0,218)}$$

$$t = \frac{9,29}{1,832}$$

$$t = 5,068$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,068. Untuk menafsirkan besarnya pengaruh, dilakukan perbandingan antara nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ untuk $N = 42$ yaitu : $t_{hitung} = 5,068 > t_{tabel} = 1,989$. Dengan kata lain (H_a) diterima atau (H_o) ditolak.

Atau terdapat pengaruh yang signifikan antara metode resitasi media animasi “piper” dengan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020.

5. Pengujian Hipotesis

Setelah data dianalisis maka selanjutnya, merumuskan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara metode resitasi media animasi “piper” dengan kemampuan menulis teks eksposisi. Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} , t_{hitung} diperoleh 5,068 dan t_{tabel} diperoleh 1,989 pada taraf kesalahan 5% dengan derajat kebebasan = $42+42-2 = 82$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,068 > 1,989$, berarti hipotesis berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan antara metode resitasi media animasi “piper” terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019/2020” dapat diterima.

6. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Pelita yang beralamat di Jalan Suasa Selatan Pasar 3B Kelurahan Mabar Hilir Kecamatan Medan Deli Kota Medan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode resitasi media animasi “piper” terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020. Sampel yang digunakan adalah kelas VII-B sebanyak 42 siswa.

Tes yang digunakan adalah tes kemampuan menulis teks eksposisi. Tes awal (pretes) dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan metode resitasi media animasi “piper”. Diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada tes awal (pretes) adalah $2825 : 42 = 67,26$. Ini berarti kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada kategori “cukup”. Siswa memiliki kemampuan menulis teks eksposisi pada tes awal (11,90%) yaitu dalam skala 80-100, (38,10%) yaitu skala 66-79, (30,71%) dalam skala 56-65, dan (4,29%) dalam skala 40-55.

Tes akhir (postes) diberikan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode resitasi media animasi “piper”. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada tes akhir (postes) adalah $3215 : 42 = 76,55$. Ini berarti kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada kategori “baik”. Siswa yang memiliki kemampuan menulis teks eksposisi pada tes akhir (45,24%) yaitu dalam skala 80-100, (40,48%) yaitu skala 66-79, dan (14,29%) dalam skala 56-65.

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai untuk masing-masing variabel (X dan Y), selanjutnya dicari pengaruh metode resitasi media animasi dengan kemampuan menulis teks eksposisi. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,068. Untuk menafsirkan besarnya pengaruh, dilakukan perbandingan antara nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ untuk $N=42$ yaitu : $t_{hitung} = 5,068 > t_{tabel} = 1,989$. Dengan kata lain (H_a) diterima atau (H_o)

ditolak. Atau terdapat pengaruh yang signifikan antara metode resitasi media animasi “piper” dengan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020.

7. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna. Masih ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian dan penganalisaan data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan penulis dalam membuat tes yang baik dan ditambah kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan tes atau evaluasi pada bidang studi bahasa Indonesia.
2. Keterbatasan peneliti dalam prosedur penelitian yang mungkin masih belum berpengalaman.
3. Keterbatasan peneliti dalam mengevaluasi hasil tes.
4. Sarana dan prasarana yang kurang memadai ketika proses penelitian berlangsung.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian teoretis, pengolahan data maka kesimpulan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- Hasil tes kemampuan menulis teks eksposisi sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan metode resitasi media animasi piper adalah sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi oleh siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada tes awal (pretes) adalah $2825 : 42 = 67,26$. Ini berarti kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada kategori cukup. Siswa memiliki kemampuan menulis teks eksposisi pada tes awal (11,90%) mendapatkan kategori “baik sekali” yaitu dalam skala 80-100, (38,10%) mendapatkan kategori “baik” yaitu skala 66-79, (30,71%) mendapat kategori “cukup” yaitu dalam skala 56-65, dan (4,29%) mendapat kategori “kurang” yaitu dalam skala 40-55.

- Hasil tes kemampuan menulis teks eksposisi setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode resitasi media animasi piper adalah sebagai berikut :

2. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi setelah pretes oleh siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi oleh siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada tes akhir (postes) adalah $3215 : 42 = 76,55$. Ini berarti kemampuan menulis teks eksposisi setelah postes pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada kategori baik. Siswa memiliki kemampuan menulis teks eksposisi pada tes akhir (45,24%) mendapatkan kategori baik sekali yaitu dalam skala 80-100, (40,48%) mendapatkan kategori baik yaitu skala 66-79, dan (14,29%) mendapat kategori cukup yaitu dalam skala 56-65.

B. Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai untuk masing-masing variabel (X dan Y), selanjutnya dicari pengaruh metode resitasi media animasi “piper” dengan kemampuan menulis teks eksposisi. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,068. Untuk menafsirkan besarnya pengaruh, dilakukan perbandingan antara nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ untuk $N = 42$ yaitu : $t_{hitung} = 5,068 > t_{tabel} = 1,989$. Dengan kata lain (H_a) diterima atau (H_o) ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode resitasi media animasi “piper” dengan kemampuan menulis teks eksposisi oleh siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020.

C. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, maka yang menjadi saran-saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

- A. Pihak sekolah agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, seperti perpustakaan, buku-buku yang bermutu dan lain-lain karena dengan sarana dan prasarana yang mencukupi, maka kegiatan belajar dapat berjalan sebagai mana yang diharapkan sehingga dapat memotivasi siswa lebih aktif belajar.
- B. Guru bahasa Indonesia, disarankan agar lebih aktif dalam menerangkan materi pembelajaran khususnya tentang kritik dan saran yakni dengan memberikan tugas secara pribadi maupun kelompok.
- C. Kepada siswa disarankan agar mengulang kembali materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, sehingga pada tes yang diberikan akan memperoleh nilai yang memuaskan.

Kepada peneliti selanjutnya ingin melihat pengaruh dengan variabel yang sama, diharapkan mampu memberikan instrument tes yang lebih baik, sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Ratna Sari. 2005. *Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Melalui Penerapan Metode Cooperative Learning*. Jurnal Pendidikan dasar, Vol. X, No. 1. ISSN 2623-0973.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Asdar, Muhammad. 2014. *Keefektifan Penggunaan Film Inspiratif dalam Menulis Teks Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Bulukumba*. Journal.lppmunindra, Volume 6 no.12 ISSN 2788-3990
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta

- Melania, Asriani Idus. 2016. *Penerapan Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas XI Bahasa Sma Negeri 13 Surabaya*. Laterne. Volume V Nomor 02
- Nasucha, Wellanda. 2009. *Penerapan Metode Realistik Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas X D Administrasi Perkantoran SMK Wikarya Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015*. JURNAL Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran. Vol.1 No.1
- Nurhayati, 2008. *Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SMPN 2 Panau Pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No 11. ISSN 2354-614X
- Pratiwi. 2010. *Pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) dengan metode proyek dan resitasi ditinjau dari kreativitas dan konsep diri (self concept) siswa*. Eprints. Volume 3 nomor 11.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Alfabeta
- Sumarno, Marselli. 2000. *Dasar-Dasar Apreasi Film*, Jakarta: Gramedia Widiasarana
- Werkanis, 2005. *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Riau: Sutra Benta Perkasa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR PRIBADI

Nama : Selvi Sundari Harahap
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 07 September 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Anak Ke : Pertama
Nama Bapak : Syawal Harahap
Nama Ibu : Suriyani
Alamat Rumah : Jalan Sei Kera Gg Seri II No 38 Medan

PENDIDIKAN FORMAL

SD : Swasta Taman Harapan Medan dari tahun (2001-2006)
SMP : Swasta Prayatna Medan dari tahun (2007-2010)
SMA : Swasta Josua Medan dari tahun (2010-2013)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Selvi Sundari Harahap
NPM : 1502040271
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit kumulatif : 179 SKS

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	IPK : 3,37 Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode Resitasi Melalui Media Animasi "Piper" terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Ajaran 2019-2020	
	Efektivitas Model Pembelajaran Menulis <i>Beranting</i> terhadap Kemampuan Menulis Kaidah Kebahasaan Dalam Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Ajaran 2019-2020	
	Analisis Kemampuan Menulis Teks <i>Puisi Akrostik</i> Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Ajaran 2019-2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2019
Hormat Pemohon,

Selvi Sundari Harahap

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Selvi Sundari Harahap
NPM : 1502040271
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Metode Resitasi Melalui Media Animasi "Piper" terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Ajaran 2019-2020

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

} ACC 8/1-2019 E

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2019
Hormat Pemohon,

Selvi Sundari Harahap

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SELVI SUNDARI HARAHAHAP**
N P M : 1502040271
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Metode Resitasi Melalui Media Animasi "Piper" terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Ajaran 2019-2020**

Pembimbing : **Dr. Charles Butar Butar, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **08 November 2020**

Medan, 11 Rabiul Awwal 1440 H
08 November 2019 M
Dekan

Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Selvi Sundari Harahap
NPM : 1502040271
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode Resitasi Media Animasi "PIPER" terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 06 bulan Desember, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.


Medan, 30 Desember 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dosen Pembimbing,


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Selvi Sundari Harahap
NPM : 1502040271
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode Resitasi Media Animasi "PIPER" terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 06 bulan Desember, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Desember 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Selvi Sundari Harahap
NPM : 1502040271
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode Resitasi Media Animasi "PIPER" terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Januari 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



METERAI
6000
ENAM RIBU RUPIAH
2E38EAMPT8080R114

Selvi Sundari Harahap

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Selvi Sundari Harahap
NPM : 1502040271
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode Resitasi Media Animasi “Piper” terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Ajaran 2019-2020

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 29 November 2019

Dosen Pembimbing



Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Selvi Sundari Harahap
 NPM : 1502040271
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Resitasi Media Animasi “Piper” terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Ajaran 2019-2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
18/11-2019	Perbaikan judul	f
21/11-2019	Bab I : Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah	f
25/11-2019	Perbaikan Bab III Variabel penelitian	f
28/11-2019	Daftar pustaka, EYD	f
29/11-2019	ACC judul	f

Medan, 29 November 2019

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238

Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 3.27./KET/II.2-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Selvi Sundari Harahap
NPM : 1502040271
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 4 Rajab 1441 H
28 Februari 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR PRIBADI

Nama : Selvi Sundari Harahap
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 07 September 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Anak Ke : Pertama
Nama Bapak : Syawal Harahap
Nama Ibu : Suriyani
Alamat Rumah : Jalan Sei Kera Gg Seri II No 38 Medan

PENDIDIKAN FORMAL

SD : Swasta Taman Harapan Medan dari tahun (2001-2006)
SMP : Swasta Prayatna Medan dari tahun (2007-2010)
SMA : Swasta Josua Medan dari tahun (2010-2013)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : Selvi Sundari Harahap
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 07 September 1995
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda
No. Pokok Mahasiswa : 1502040271
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Sei Kera Gg. Seri II No. 38 Medan

Telp/HP : 0877-1106-1583
Pekerjaan/Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, Maret 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,



Selvi Sundari Harahap

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SATUAN PENDIDIKAN : SMP Swasta Pelita Medan
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS / SEMESTER : VII / 1
MATERI POKOK : TEKS EKSPOSISI
ALOKASI WAKTU : __ x 40 MENIT (__ pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI.3. Memahami pengetahuan (faktual konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, merangkai, mengurai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.5. Mengidentifikasi, informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran / majalah yang didengar dan dibaca.

3.5.1. Menemukan struktur pembangun teks eksposisi

3.5.2. Menemukan ciri-ciri kebahasaan teks eksposisi

4.5. Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang di dengar dan dibaca.

4.5.1. Menjawab pertanyaan tentang isi teks eksposisi

4.5.2. Menyimpulkan isi teks eksposisi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran tentang teks eksposisi, siswa diharapkan dapat :

1. Menemukan struktur pembangun teks eksposisi dengan benar.
2. Menemukan ciri- ciri kebahasaan teks eksposisi dengan benar.
3. Menjawab pertanyaan tentang isi teks eksposisi dengan benar.
4. Menyimpulkan isi teks eksposisi dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Eksposisi
2. Struktur Pembangun Teks Eksposisi
3. Ciri- ciri kebahasaan teks eksposisi
4. Menyimpulkan teks eksposisi

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Saintifik
2. Discovery Learning

F. MEDIA DAN ALAT BANTU PEMBELAJARAN

1. Media
 - a. LCD proyektor
 - b. Buku
2. Bahan :
 - a. Video animasi Inspiratif "Piper"
3. Sumber Belajar
 - Harsiati, Titik dkk.2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII, Jakarta* : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementrian, Balitbang.Kemendikbud,
 - Kemendikbud 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia edisi 4.Badan Jakarta* : Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan doa. (PPK)2) Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.3) Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.4) Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.	10'
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri atas 2 orang.2) Siswa bergabung dalam kelompok menerima penjelasan guru mengenai struktur dan ciri-ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks eksposisi.3) Didik bertanya jawab dengan guru mengenai struktur teks dan ciri-ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks eksposisi.4) Siswa menerima video animasi inspiratif yang berjudul "Piper".5) Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menemukan struktur teks eksposisi.6) Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menemukan ciri-ciri kebahasaan dalam teks eksposisi.7) Siswa mempublikasikan hasil analisis struktur, ciri kebahasaan dalam teks eksposisi di depan forum kelas.8) Siswa saling menanggapi presentasi hasil analisis (struktur, ciri kebahasaan) kelompok lain.9) Siswa dipandu guru menyimpulkan hasil analisis struktur ciri kebahasaan teks eksposisi.	60'

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dan guru merefleksi pembelajaran yang sudah dilaksanakan untuk mengetahui hambatan dan kekurangan yang ditemukan selama pembelajaran berlangsung. 2) Siswa diberi tugas untuk mencari contoh teks eksposisi di media massa dan media elektronik dan menuliskan analisis teks eksposisi berkaitan dengan struktur dan ciri-ciri kebahasaan. 3) Guru menyimpulkan pembelajaran tentang teks eksposisi dengan mempersilakan beberapa siswa untuk memberikan kesimpulan, selanjutnya guru menyimpulkan untuk menyempurnakan kesimpulan dari peserta didik. 	10'
---------	---	-----

H. PENILAIAN , PEMBELAJARAN REMIDIAL, DAN PENGAYAAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (spiritual dan sosial)
- b. Pengetahuan
 - Tes tertulis (uraian)
 - Penugasan (lembar kerja)
- c. Keterampilan
 - Praktik (penilaian praktik)

2. Pembelajaran remedial

Kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.

Medan, Januari 20²⁰

Mengetahui,

Kepala Sekolah,



NIP HJ. SAPARRIATTA, S.Pd.

Guru Bahasa Indonesia,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'S. S.', written over a dotted line.

NIP SOPAN, S.Pd.

Mahasiswa Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Selwi Sunda Hrp', written over a dotted line.

NIP Selwi Sunda Hrp



“YAYASAN PERGURUAN”
SMP SWASTA PELITA

Jalan Pasar 3 B Mabar Hilir Kecamatan Medan Deli Kota Medan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 179/S-Ket/SMP-YPP/I/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Hj. SAPARRIANA, S.Pd
J a b a t a n : Kepala SMP Swasta Pelita Medan Deli Kota Medan

Menerangkan bahwa :

N a m a : SELVI SUNDARI HARAHAP
N P M : 1502040271
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Benar telah mengadakan penelitian di SMP Swasta Pelita Medan Deli Medan

Tanggal : 16 Januari 2020 s/d 23 Januari 2020
Judul Penelitian : **Pengaruh Metode Resitasi Media Animasi “PIPER”
terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada
Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun
Pembelajaran 2019-2020.**

Demikian surat keterangan ini Kami perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Medan, 23 Januari 2020
Kepala SMP Swasta Pelita

[Handwritten Signature]
Hj. SAPARRIANA, S.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 137 /II.3/UMSU-02/F/2020 Medan, 20 Jumadil Awwal 1441 H
Lamp : --- 16 Januari 2020 M
Hal : Mohon Izin Riset

**Kepada Yth,
Kepala SMP Swasta Pelita Medan,
di-
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Swasta Pelita Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **SELVI SUNDARI HARAHAHAP**
N P M : 1502040271
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Metode Resitasi Media Animasi "PIPER" terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



**** Pertiinggal ****

Nama : Sindi Lestari

kelas : VII^B

90

Lingkungan Sekolah

Lingkungan di sekolah saya yang bersih dan enak dilihat dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menciptakan suasana hati yang baik untuk belajar.

Setiap wali kelas membebaskan siswa dalam menghias dan mendekorasi kelas. Selain itu, tata ruang di sekolah juga diatur agar dapat mengatasi perilaku-perilaku bolos di kelas dan nongkrong di kantin. Setiap hari jumat kami bergotong-royong membersihkan sekolah dan lingkungan di dekat sekolah.

9050

No. : _____

Date : _____

Tekst eksposisi
.....

Nama : Mega Putri Sultan

Kelas : VII B

Lingkungan Setolah

Aku bersekolah di salah satu di SMP swasta Pelita Medan, lingkungan setolah itu bisa dikatakan cukup bersih, dimana jarang sekali ditemukan sampah-sampah yang berserakan disepanjang setolah.

Walaupun ada, biasanya hanya sampah-sampah daun dan pepohonan yang ada didalam lingkungan setolah. Aku sendiri cukup teragum dengan kebersihan lingkungan setolah ini.

Padahal, kesadaran siswa-siswanya disini akan kebersihan setolah terbelah masih kurang.



No.:

Date.:

NAMA : EGI PRAYUDA

KELAS : VII^B

85

LINGKUNGAN SEKOLAH

Lingkungan di sekolah kami SMP SWASTA PELITA MEDAN. Lingkungan sekolahku bersih, aku dan teman-temanku selalu membersihkan area sekitar sekolah. Aku senang sekolahku bersih, karena nyaman dan fokus belajar.

Aku senang sekolah di sekolahku. Karena temanku asyik dan guru-gurunya baik. Aku juga mempunyai banyak teman dan sahabat yang menyayangi ku. Sehingga, aku selalu senang dan bahagia di sekolah.

NAMA : EGI PRAYUBA
KELAS : VII^B

90

FILM ANIMASI PIPER

Film ini memaparkan seekor anak burung yang lapar untuk mengatasi rasa takutnya terhadap gelombang air. Ia melihat tingkan laku ribuan burung berlari menghindari air, tetapi kembali lagi setelah gelombang surut untuk mencari makan.

Seekor anak burung ini mencoba mencari makanannya sendiri dengan dorongan induknya. Namun, dalam prosesnya, ia mengalami sebuah pengalaman yang membuatnya trauma akan gelombang air laut, dan si bayi burung tersebut harus bisa mengatasinya untuk bisa bertahan hidup.

Berdasarkan pengalamannya tersebut, si anak burung menjadi takut terkena gelombang air pasang. Ia sempat menolak untuk meninggalkan sarang.

No

Date

NAMA : FARRI SYAHPUTRA

KELAS : VII^B

1050

LINGKUNGAN SEKOLAH

LINGKUNGAN DI SEKOLAH KAMI SWASTA PELITA MEDAN
DI SEKOLAH SAYA MEMPUYAI TAMAN BUNGA, DAN PERPUSTAKAAN
YANG SANGAT INDAH DAN BARI, GURU - GURU SAYA SANGAT
MEMODIK SAYA DENGAN YANG BAIK DAN BERWIBAWA, SAYA
SENANG DENGAN KAWAN - KAWAN SAYA, DAN GEMBIRA.